

## **Asesmen Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Az-Zahrah Rifaiyah Bojong**

**Elsa Susanto**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: [elsasusanto81@gmail.com](mailto:elsasusanto81@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

*Asesmen adalah upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik, hasil dari asesmen juga menjadi panduan bagi guru menentukan sejauh mana perkembangan yang telah dilalui peserta didik serta mengelola pembelajaran di kelas. Sedangkan perkembangan bahasa merupakan aspek penting bagi anak, sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk berfikir, mengekspresikan perasaan dan menerima pikiran serta perasaan orang lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses penilaian perkembangan bahasa anak usia dini umur 5-6 tahun di TA Az-Zahrah Rifaiyah Bojong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa asesmen perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TA Az-zahrah Rifaiyah Bojong sebagian besar sudah optimal perkembangannya. Meskipun masih ada anak yang perkembangan bahasanya belum berkembang. Beberapa Anak pada usia 5-6 tahun di TA Az-Zahrah telah berkembang sesuai harapan, sudah berkembang baik dan bertahap sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak.*

**Kata Kunci:** *Asesmen, Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun*

### **Abstract**

*Assessment is an effort to obtain data or information from students' learning processes and outcomes. The results of the assessment also serve as a guide for teachers to determine the extent of development that students have gone through and manage learning in the classroom. Meanwhile, language development is an important aspect for children, as a communication tool used to think, express feelings and accept the thoughts and feelings of other people. The aim of this research is to determine the process of assessing the language development of early childhood children aged 5-6 years at TA Az-Zahrah Rifaiyah Bojong. The method used in this research is qualitative research. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of this research show that the assessment of language development of children aged 5-6 years at TA Az-zahrah Rifaiyah Bojong has mostly optimal development. Although there are still children whose language development has not yet developed. Several children aged 5-6 years at TA Az-Zahrah have developed according to expectations, have developed well and gradually according to the child's stage of language development.*

**Keywords:** *Asesmen, Language Development of Children Aged 5-6 Years*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan anak yang sedang berada dalam proses masa perkembangannya. Baik perkembangan fisik, seni, motorik, kognitif, sosial emosional dan perkembangan bahasanya. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda dan karakteristik tersendiri. Perkembangan anak bersifat sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Dalam setiap aspek perkembangan saling berkaitan satu sama lain. Jika dalam salah satu aspek

tersebut hambatan maka hambatan pula perkembangan lainnya. Salah satu aspek perkembangan anak yang berarti buat dikembangkan yaitu bahasa, bahasa berperan buat menaympankan sesenatu yang di idamkan serta menolong anak dalam berbicara dengan area dekat (Amalia, Aminah serta Basuki, 2011). Pertumbuhan bahasa anak usia dini sangatlah berarti, sebab lewat bahasa anak dapat melakukan komunikasi dengan area sekitarnya. Bila bahasa anak tidak tumbuh dengan baik akan membuat anak kesusahan dalam berbicara yang membuat proses komunikasi tidak berjalan dengan baik (Firdaus serta Muryanti, 2020). Keahlian bahasa anak usia dini terdapat 3 keahlian bahasa ialah menerima bahasa, mengatakan bahasa, serta keaksaraan (Lestari serta Susari, 2016). Keahlian yang wajib dibesarkan anak dalam berbahasa ialah menyimak, berdialog, membaca, serta menulis( Liyana serta Kurniawan, 2019). Keahlian bahasa anak usia 5-6 tahun ialah anak mempunyai keahlian bahasa sudah menyamai keahlian bahasa orang berusia (Suardi, Ramadhan, serta Asri, 2019). Menurut Liyana, serta Kurniawan, (2019) Keahlian bahasa anak umur 5-6 tahun ialah anak telah sanggup menguasai bahasa reseptif ialah menyimak. serta membaca, dan sanggup menguasai bahasa ekspresif ialah mengatakan verbal serta non verbal.

Bahasa merupakan sarana yang digunakan dalam berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu dalam bentuk pemikiran dan perasaan sehingga timbul adanya pesan, informasi dan makna kepada orang lain. Bahasa dan komunikasi yang baik sangat diperlukan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar (Daroah, 2013:25). Setiap manusia pasti melakukan komunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Komunikasi dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja. Komunikasi merupakan proses transaksi antar manusia satu dengan manusia yang lain. Dalam dunia pendidikan, bahasa merupakan hal yang sangat penting dimana bahasa merupakan modal awal bagi guru dan murid untuk melakukan interaksi. Bahasa digunakan baik didalam maupun luar sekolah. Guru dan Orangtua harus menggunakan tata bahasa yang baik dan kosa kata yang mudah dipahami. Apalagi jika menghadapi anak usia dini maka harus sangat berhati-hati dalam mendidik anak. Karena komunikasi akan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak terutama dalam mengungkapkan bahasa. Oleh karena itu, Komunikasi efektif dalam pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Komunikasi efektif merupakan komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap pada orang lain yang bisa terlihat dalam proses komunikasi Hanum, 2017:47). Dimana dalam tujuan komunikasi itu sendiri memberikan kemudahan dalam memahami pesan atau bahasa yang disampaikan antara pemberi informasi lebih jelas dan lengkap, serta dapat dimengerti dan dipahami dengan baik oleh penerima informasi atau komunikan.

Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan nilai sesuatu dengan melakukan beberapa tahap, sehingga mendapatkan nilai tentang sesuatu yang ingin diketahui

nilainya (Nurhayati, 2016). Penilaian dalam PAUD yaitu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui perkembangan belajar anak dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan suatu informasi yang telah didapat pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan rentang waktu yang telah ditetapkan (Wahyuni, 2019). Penilaian berkesinambungan dengan kegiatan pembelajaran, maka penting bagi guru untuk melakukan penilaian dengan tepat sesuai dengan kemampuan anak (Rahmawati, 2019).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui asesmen perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak. Perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TA Az-zahrah Rifaiyah Bojong bertahap sesuai dengan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penilaian sekolah terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penilaian terhadap perkembangan bahasa anak usia dini penting dilakukan karena perkembangan bahasa anak sangat berpengaruh bagi masa depan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengungkapkan gambaran yang mendalam tentang situasi atau objek tertentu yang sedang diteliti tanpa menggunakan angka statistik. Sugiyono (2014) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara mendalam sehingga peneliti ikut berpartisipasi di lapangan untuk mencatat informasi yang terjadi di lapangan. Sedangkan menurut Ahmadi (2014) menyatakan penelitian kualitatif penelitian yang menggunakan banyak metode untuk mencari jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti dengan cara mengamati dan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan data alamiah yang diperoleh dari ungkapan langsung subjek peneliti. Penelitian ini dilakukan di TA Az-zahrah Rifaiyah Bojong. Waktu untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan peneliti pada bulan Mei tahun 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan observasi di sekolah untuk melihat penilaian perkembangan bahasa pada anak saat di sekolah dan kegiatan pembelajaran yang diberikan guru kepada anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini. Subjek yang ada didalam penelitian ini adalah 5 anak yang berumur 5-6 tahun. Pada saat melakukan observasi peneliti juga mengamati proses guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang sedang dilakukan anak. Kegiatan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan 1 orang guru kelas untuk mengetahui lebih lanjut proses guru memberikan penilaian terhadap perkembangan bahasa pada anak dan diperkuat dengan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Asesmen**

Setiap kegiatan pembelajaran, memiliki tujuan yang harus dicapai. Untuk mengukur tercapainya tujuan dalam kegiatan pembelajaran, maka diperlukan informasi terkait proses dan hasil dalam kegiatan belajar. Informasi dapat berupa data asesmen. Asesmen merupakan kegiatan pengumpulan informasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif melalui berbagai macam tes, pengamatan dan berbagai teknik lainnya yang digunakan untuk menentukan performa individu atau kelompok. Informasi asesmen yang berbentuk kualitatif biasanya mendeskripsikan pencapaian perkembangan anak secara terperinci dan tidak terfokus pada satu aspek saja tetapi dapat mencakup beberapa aspek sebab hasil deskripsi merupakan temuan yang tidak dikondisikan, tetapi juga merupakan sebuah keadaan yang dikondisikan jika indikator pencapaian perkembangan anak dapat dikembangkan lebih luas dan mencakup semua ranah perkembangan, sementara itu asesmen berbentuk kuantitatif jika hasil akhir asesmen merupakan persentase pencapaian perkembangan anak melalui kegiatan yang dilakukan anak, dengan kondisi yang dilakukan terhadap beberapa indikator perkembangan anak.

Asesmen sering juga disebut sebagai salah satu bentuk penilaian, sedangkan penilaian merupakan salah satu komponen dalam evaluasi. Suatu pengukuran yang bersifat kuantitatif dan penilaian bersifat kualitatif merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari asesmen. Anak, guru dan orangtua dapat memberi bantuan belajar yang sesuai sehingga anak dapat belajar secara optimal. Hasil karya anak, hasil pengamatan guru dan informasi dari orangtua diperlukan untuk membuat laporan perkembangan belajar anak. Asesmen harus dilaksanakan secara berkelanjutan serta diarahkan untuk proses dan hasil.

#### **Perkembangan Bahasa**

Bahasa adalah suatu sarana komunikasi yang sangat efektif tidak sempurna sehingga ketidaksempurnaan bahasa dalam komunikasi dapat menjadi salah satu sumber terjadinya kesalahan pemahaman bagi pendengarnya. Oleh karena itu pendidikan Anak Usia Dini (PAUID) merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak sehingga kondisi ini bisa memfasilitasi pengembangan keterampilan berbicara pada anak usia dini. Anak memperoleh bahasa dari lingkungan keluarga dan lingkungan tetangga. Dengan kosa kata yang mereka miliki pertumbuhan kosa kata anak akan tumbuh dengan cepat anak akan lebih cepat setelah mereka mulai berbicara. Aspek perkembangan yang berperan penting di dalamnya kehidupan manusia. Komponen berbahasa salah satunya adalah berbicara. Berbicara merupakan alat bahasa yang efektif dalam proses belajar. Berbicara memerlukan waktu yang cukup panjang dan rumit (Sofyan, 2015:24). Dalam berbahasa harus menggunakan bentuk bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat diterima dengan jelas. Sarana berbahasa dengan orang lain diartikan sebagai suatu cara untuk berbahasa mencakup pikiran dan perasaan berupa bentuk lisan, tulisan, isyarat atau gerakan dengan menggunakan kata-

kata, simbol, lambang, gambar dan lukisan. Melalui bahasa setiap anak mampu mengenali dirinya, sesamanya sekitarnya, ilmu pengetahuan, nilai-nilai moral dan agamanya.

### **Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak**

Menurut Jamaris dalam Wiwik Puspitasari karakteristik perkembangan berbahasa anak pada usia 5-6 tahun sebagai berikut:

1. Perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa dapat ditandai dengan cara anak menggunakan bahasa yang baik dan benar.
2. Menguasai 90% dari fenom dan sitaksis bahasa yang digunakannya.
3. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan yang dapat ditandai ketika anak mendengarkan orang lain dan menanggapi pembicaraan tersebut. Sementara itu, pandangan lain terkait karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 antara lain:
  - a. Anak sudah dapat menguasai lebih dari 2.500 kosakata. Sedangkan, anak lebih dewasa pada usia 11-12 tahun sudah dapat mengucapkan sekitar 5.000 kata.
  - b. Kemampuan bahasa dalam lingkup kosakata dapat diucapkan oleh anak, seperti warna, ukuran, bentuk rasa, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar atau halus).
  - c. Percakapan anak usia 5-6 tahun yang berhubungan dengan komentar terhadap apa yang dilihat sekitarnya, dan mampu mengekspresikan dengan membaca dan menulis. Anak usia dini juga sudah mampu menjadi pendengar yang baik.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa karakteristik perkembangan bahasa anak yang usia 5-6 tahun memiliki karakter yang berbeda atau unik, diantaranya anak mampu mengucapkan kosakata dan telah menguasai lebih dari 2.500 kosakata. Selain itu, anak telah mampu mengenal warna, bentuk, ukuran, nama benda, dan mampu perbandingan sesuatu, serta anak dapat berpartisipasi dalam satu percakapan ketika anak sudah dapat mendengar dan menanggapi pembicaraan orang lain.

### **Pembahasan**

Kegiatan yang dilakukan guru TA Az-zahrah Rifaiyah Bojong untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan bahasa anak dapat berupa bercerita, kemudian bertanya, menjawab dan berbicara. Kegiatan bercerita mengembangkan kemampuan berbahasa mendengar anak, kegiatan percakapan mengembangkan keterampilan berbicara anak, kegiatan tanya jawab mengembangkan keterampilan pemahaman anak terhadap kalimat sederhana. Untuk

mengatasi kemampuan anak yang belum berkembang di TA Az-zahrah Rifaiyah Bojong, guru lebih memberikan perhatian kepada anak untuk menstimulasi perkembangan bahasanya. Stimulasi yang diberikan guru disesuaikan dengan keterampilan bahasa anak yang ingin dikembangkan. Jika kemampuan berbicara anak belum berkembang, guru sering kali mengajak anak berdiskusi dan bertanya. Untuk keterampilan membaca, guru harus mengenalkan huruf dan suara kepada anak.

Guru mengamati selama proses pembelajaran melihat perkembangan bahasa anak, setelah mengamati selama proses pembelajaran, guru membuat penilaian harian terhadap perkembangan bahasa anak yang dapat dilihat guru setelah pembelajaran berakhir. Secara keseluruhan guru menggunakan teknik penilaian seperti catatan anekdot, hasil karya, penilaian harian dan penilaian semester. Proses penilaian dilakukan dengan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, ketika anak telah mencapai kegiatan, guru dapat melakukan penilaian harian dan hari analisis tentang perkembangan bahasa anak berdasarkan pengamatan guru sedangkan anak melaksanakan proses pembelajaran dan melihat hasil pekerjaan yang telah dilakukannya. Penilaian harian yang dilakukan guru menggambarkan kemampuan setelah menyelesaikan kegiatan. Guru akan menyusun penilaian harian menjadi ceklis bulanan untuk mengetahui perkembangan bahasa anak selama sebulan. Ceklis bulanan setelah enam bulan dirangkum menjadi penilaian setengah tahunan untuk melihat perkembangan keterampilan bahasa anak selama satu semester.

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penilaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TA Az-zahrah Rifaiyah Bojong dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak sesuai dengan pembelajaran. Tema dan sub tema dirancang oleh guru untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk aspek bahasanya. Kegiatan yang dilakukan guru di TA Rifaiyah Bojong untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak guru sering berinteraksi dengan anak di kelas untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya yang sedang berkembang. Keterampilan berbahasa anak antara lain menyanyi, bercerita, bertanya, dan bercakap-cakap. Metode yang digunakan guru disesuaikan dengan keterampilan berbahasa yang ingin dikembangkan anak, karena perkembangan bahasa anak mencakup beberapa keterampilan yang perlu dikembangkan, khususnya dalam perkembangan bahasanya.

## **SIMPULAN**

Penilaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TA Az-zahrah Rifaiyah Bojong dilakukan guru sesuai dengan teknik penilaian untuk mengetahui perkembangan bahasa pada anak. Penilaian dilakukan guru setelah anak melakukan kegiatan pembelajaran yang dirancang guru dari awal sampai akhir sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran yang telah ditetapkan. Teknik penilaian yang digunakan guru observasi, catatan anekdot, hasil karya, penilaian harian, ceklis bulanan, dan penilaian semester. Penilaian yang dilakukan guru secara bertahap dalam rentang waktu

yang telah ditentukan untuk melihat kemajuan perkembangan bahasa anak setelah mengikuti pembelajaran yang diberikan guru. Penilaian yang dilakukan guru sesuai prinsip penilaian yaitu secara menyeluruh melihat aspek perkembangan pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Widyastuti, A. (2018). Analisis upaya guru dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Assaadah Limo Depok. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(1), 10-17.
- Putri, I. Y. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Firdaus, Muthiara dan Muryanti, Elise. (2020). Games Edukasi Bahasa Inggris untuk Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal*
- Lestari, P., & Susari, H. D. (2016). Pengembangan Berbahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf di TK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 34-50.
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225-232
- Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265-273.
- Manurung, S. H., Putri, M. A., Asiska, F., Febrianti, S. K., Febrianti, C., Eclasya, F., & Diputra, A. M. (2023). ANALISIS ASESMEN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PEMBINA 1 MEDAN. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1(5), 297-307.
- Wahyuni, A. (2019). Implementasi Teknik Penilaian pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (Vol. 4, pp. 543-550)*.
- Rahmawati, M. (2019). Penerapan Prinsip-prinsip Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK An-Nur II Maguwoharjo. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (Vol. 4, pp. 559-566)*,
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA
- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Talango, S. R., & Pratiwi, W. (2018). Asesmen Perkembangan Anak (Studi Kasus Asesmen Perkembangan Anak Usia 2 Tahun). *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 49-60.
- Sofyan, H. 2015. *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: Infomedika

Putri, I. Y. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).P